

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten di tengah kondisi *new normal* masih terus berjalan. Upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten Majalengka di tengah kondisi *new normal* yaitu dengan cara menjaga kebersihan kawasan wisata Situ Cipanten. Dengan menjaga kebersihan, diharapkan daya tarik wisata Situ Cipanten bisa normal dan stabil kembali di tengah kondisi *new normal*. Meski kendala yang dihadapi masih ada seperti kurangnya anggaran dan masih terdapat wahana pendukung pariwisata yang mengalami kerusakan. Usaha pengembangan objek wisata Situ Cipanten sudah sesuai dengan Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah. Di mana saat ini Situ Cipanten menjadi sektor unggulan PAD desa Gunung Kuning, dapat membantu perekonomian dan membuka peluang usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan pengembangan suatu daya tarik wisata dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan jika ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah juga sudah sesuai dengan ajaran agama Islam yang Allah SWT perintahkan dalam al-Qur'an.
2. Pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten menimbulkan dampak positif dan negatif pada perekonomian masyarakat yang ada di sekitar Situ Cipanten. Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten antara lain dapat menambah pendapatan sehari-hari untuk membantu perekonomian keluarga, menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Namun di tengah

kondisi *new normal* ini mengalami sedikit kendala seperti penurunan pendapatan sehari-hari yang disebabkan oleh adanya kebijakan dibatasinya jumlah kunjungan wisatawan dan pekerja Situ Cipanten di tengah kondisi *new normal*. Disamping dampak positif, terdapat beberapa dampak negatif dari adanya pengembangan daya tarik wisata ini seperti aliran air yang tadinya bersih sekarang menjadi sedikit keruh dan jalanan yang tadinya tidak macet sekarang setelah adanya sektor wisata Situ Cipanten menjadi macet.

3. Strategi pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten Majalengka di tengah kondisi *new normal* adalah strategi jangka pendek dengan melakukan promosi melalui media sosial khususnya *instagram*. Strategi ini tercipta dari keadaan yang terjadi saat ini, dikarenakan tidak memungkinkan di tengah kondisi *new normal* menggunakan strategi yang menitikberatkan pada pengembangan yang menyebar seperti pengembangan kemampuan pengelola, pengembangan mutu dan jumlah tenaga kerja maupun pengembangan pasar pariwisata yang baru. Hal ini tentunya dikarenakan adanya kendala dari segi anggaran di masa pandemi covid-19 yang telah menghentikan seluruh aktivitas masyarakat termasuk dalam sektor pariwisata dan banyak lagi sektor lain yang terkena imbasnya. Selain itu pengelola Situ Cipanten sudah menerapkan program CHSE dan Sapta Pesona Wisata dalam kegiatan berwisatanya. Walaupun dalam penerapan CHSE dan Sapta Pesona Wisata yang dilakukan oleh pengelola Situ Cipanten masih sederhana dan belum optimal dalam hal pelaksanaannya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten Majalengka di Tengah Kondisi *New Normal* dan Dampaknya bagi Perekonomian Masyarakat (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah), maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya pihak pengelola Situ Cipanten lebih baik dan kreatif lagi dalam usaha pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten di tengah kondisi *new normal* ini seperti dengan menemukan inovasi-inovasi wahana dan spot-spot foto yang lebih indah dan menarik supaya jumlah wisatawan di tengah kondisi *new normal* kembali stabil seperti sebelumnya tetapi tetap memperhatikan SOP protokol kesehatan. Selain itu diharapkan pihak pengelola dalam pengembangan daya tarik wisata selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak merusak kelestarian alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.
2. Pihak pengelola dan masyarakat sekitar Situ Cipanten dengan adanya pengembangan daya tarik wisata ini diharapkan semakin menambah kesadaran untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya dan kelestarian lingkungan. Selain itu diharapkan kepada masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan fasilitas rekreasi dan dagangannya sehingga akhirnya akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten.
3. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk mengoptimalkan strategi pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten di tengah kondisi *new normal*. Seperti dengan melakukan promosi melalui *facebook*, *youtube*, surat kabar maupun radio. Selain itu diharapkan pihak pengelola supaya melakukan kerjasama dengan pihak swasta dan pihak lainnya

yang dapat menunjang strategi pengembangan daya tarik wisata Situ Cipanten dan hendaknya pengelola Situ Cipanten juga mengoptimalkan penerapan program CHSE dan Sapta Pesona Wisata di tengah kondisi *new normal* supaya jumlah kunjungan wisatawan ke Situ Cipanten di tengah kondisi *new normal* dapat kembali stabil seperti sebelumnya.

